

ABSTRAK

TUNTUTAN JAKSA TERHADAP ANAK SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM KEPADA ANAK KORBAN (STUDI KASUS DI KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN SEMARANG)

Tuntutan pidana yang diajukan oleh Jaksa dalam rangka memberikan perlindungan hukum kepada Anak yang menjadi korban kejahatan seksualitas oleh pelaku yang juga masih kategori Anak menjadi persoalan yang cukup sulit, karena tuntutan pidana tersebut secara ideal harus mampu memberikan perlindungan hukum yang berkeadilan baik kepada Anak Korban maupun Anak (Pelaku).

Penelitian yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan metode pendekatan *yuridis empiris*, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis, di mana penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, 1) tuntutan Jaksa terhadap Anak sudah tepat diterapkan sesuai prinsip perlindungan hukum yang diatur dalam undang-undang perlindungan anak, akan tetapi masih terdapat kelemahan karena tuntutan pidana tersebut belum mengakomodir perlindungan hukum yang berkeadilan bagi Anak Korban karena belum dirasakan sebanding dengan derita dan trauma seumur hidup yang dialami oleh Anak korban dalam menghadapi masa depannya. 2) Hambatan yang dialami Jaksa dalam melakukan penuntutan adalah kesulitan Jaksa dalam mengajukan bentuk atau jenis tuntutan pidana yang ideal yang mampu memberikan perlindungan yang adil dan seimbang bagi Anak pelaku kejahatan namun dalam posisi yang sama dirasakan adil juga bagi Anak lain yang menjadi korban kejahatannya, sehingga dari sudut pandang filosofis maupun sosiologis perlu dilihat bagaimanakah seharusnya tuntutan pidana yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum itu mampu memberikan perlindungan yang sama, seimbang dan berkeadilan baik bagi Anak pelaku maupun bagi Anak Korban.

Kata Kunci: Tuntutan Jaksa, Perlindungan Hukum, Anak.

ABSTRACT

THE PROSECUTOR'S CLAIM AGAINST CHILDREN AS A FORM OF LEGAL PROTECTION TO CHILD VICTIMS (CASE STUDY IN THE STATE PROSECUTORS OF SEMARANG REGENCY)

Criminal demands filed by the Prosecutor in order to provide legal protection to children who are victims of sexual crimes by perpetrators who are also still in the category of children are quite difficult problems, because these criminal demands ideally must be able to provide fair legal protection both to child victims and children (Perpetrator).

The research used to obtain data using an empirical juridical approach, with descriptive analysis research specifications, in which the authors use primary data sources and secondary data which are then analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion show that, 1) the prosecutor's demands against the child have been appropriately applied according to the principles of legal protection regulated in the child protection law, but there are still weaknesses because the criminal demands have not accommodated fair legal protection for child victims because they have not been felt comparable to the lifelong suffering and trauma experienced by the victim's child in facing his future. 2) The obstacle experienced by the Prosecutor in carrying out the prosecution is the difficulty of the Prosecutor in submitting an ideal form or type of criminal demands that is able to provide fair and balanced protection for children who are perpetrators of crimes but in the same position it is felt that it is fair for other children who are victims of their crimes, so that From a philosophical and sociological point of view, it is necessary to see how the criminal demands submitted by the Public Prosecutor should be able to provide equal, balanced and fair protection for both the perpetrator's child and the victim's child.

Keywords: *Prosecutor's demand, Legal Protection, Children.*